

ABSTRAKSI

Industri tekstil di Indonesia merupakan salah satu cabang industri unggulan Indonesia. Produk-produk hasil olahan tekstil atau sering disebut produk *fashion* ini menjadi salah satu produk unggulan ekspor Indonesia yang telah berhasil menembus pasar internasional dan berhasil pula memperoleh tempat di negara-negara besar, seperti Amerika Serikat, Australia, dll. Selain itu, industri tekstil merupakan industri yang menyerap tenaga kerja sangat besar. Industri terus berkembang dari tahun ke tahun, bahkan pada saat dimana usaha lainnya mengalami dampak dari gejolak ekonomi akibat krisis moneter.

Namun sayangnya, di Indonesia sendiri angka impor produk-produk hasil industri tekstil masih sangat tinggi, produk-produk dalam negeri cenderung dikalahkan oleh produk-produk impor. Pasar-pasar lokal yang seharusnya menjadi wadah yang mendahulukan produk buatan dalam negeri malah dibanjiri oleh berbagai produk impor. Hal ini sangatlah disayangkan mengingat kualitas produk yang sudah dihasilkan sebenarnya sudah cukup baik, namun ternyata hampir tidak mendapat tempat di pasarnya sendiri.

Pandangan bahwa produk luar negeri memiliki kualitas yang lebih baik dan memberikan *image* yang lebih tinggi bagi pemakainya, hal ini yang seringkali menjadi ganjalan bagi produk dalam negeri. Padahal dalam kenyataannya, produk dalam negeri pun tidak kalah dalam soal kualitas. Selain itu dalam hal promosi, produk buatan dalam negeri juga kurang menonjol apabila dibanding produk luar negeri yang *display* maupun promosinya sangat gencar.

Oleh karena itu, sangat diperlukan adanya suatu wadah yang dapat memfasilitasi produk tekstil lokal ini agar dapat sampai dan lebih dikenal di masyarakat. Selain itu wadah ini juga sebagai tempat untuk kegiatan-kegiatan *fashion*, yang sejauh ini sudah cukup berkembang di masyarakat, seperti fashion show, pameran, perkantoran untuk perusahaan-perusahaan yang bergerak di industri tersebut. Wadah ini diharapkan dapat memicu perkembangan industri fashion agar dapat terus berkembang baik secara kualitas maupun kuantitas.

ABSTRACT

Textile industry is one of the main industry of Indonesia. Products from tis industry (fashion products) are Indonesia's leading export products, which have successfully penetrated the international market and also managed to gain a place in big countries, such as United States, Australia, etc. Furthermore, the textile industry absorbs a huge number of labors. The industry continues to grow, even at a time when other businesses feel the effects of the financial crisis.

But unfortunately, the import number of textile products is still very high in Indonesia itself, local products tend to be defeated by imported products. The local markets, which should be a place to sell local products was flooded by imported products. This thing is very disappointing considering the quality of local products is already good enough to be sold at international market, but it almost didn't have any places in its own local market.

Image that the imported products have better quality and provide a higher image for the user are often to be an obstacle for domestic products. Yet in reality, local products can be equals with imported products in quality. Still in terms of promotions, local products are also less pronounced compared to imported products which has attractive displays and intense promotions.

Therefore its necessary to have a place to facilitate those local products in order to reach and to be better known in the community. Beside, the place is also can be a place for fashion activities, which has been sufficiently developed in the community, such as fashion show, exhibitions, offices (for the companies which in textile industry), education facilities, etc. This place is also expected to lead the development of the fashion industry to improved both quality and quantity in this industry.